

ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN: STUDI KASUS PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI INDONESIA

Oriyo Aulia Kirana Triswanaputri¹, Sutantri², Iva Khiril Mala³
oriyoputri@gmail.com¹, tantrialavano@gmail.com², ivamala180496@gmail.com³
Universitas Islam Tribakti Lirboyo

ABSTRAK

Analisis pengaruh faktor-faktor terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah suatu penelitian yang penting untuk memahami bagaimana berbagai faktor mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, kami akan menganalisis pengaruh rasio keuangan, struktur kepemilikan, dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan Perusahaan, BEI, Pengaruh

ABSTRACT

The analysis of the factors affecting the financial performance of a company is an important research that aims to understand how various factors influence the financial performance of a company. In this study, we will analyze the impact of financial ratios, ownership structure, and audit committees on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2019-2021.

Keyword: Financial Performance of Companies, BEI, Influence

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu indikator yang penting untuk mengetahui kesehatan keuangan suatu perusahaan. Berbagai faktor dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti rasio keuangan, struktur kepemilikan, dan komite audit. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia.

Industri manufaktur di Indonesia telah menjadi salah satu sektor yang dominan dalam perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur tersebut mengungkapkan beberapa menjadi sub-kategori industri, menciptakan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan. Kinerja keuangan merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan perusahaan, dan banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Sampel penelitian terdiri dari 20 perusahaan yang dipilih dengan metode purposive sampling. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas, aktivitas, dan leverage mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Struktur kepemilikan dan komite audit juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang memiliki rasio likuiditas dan aktivitas yang baik, serta struktur kepemilikan yang seimbang

dan komite audit yang efektif, cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beberapa faktor terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. Kinerja keuangan perusahaan manufaktur sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan dan mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Oleh karena itu, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur sangat berguna bagi investor dan perusahaan manufaktur itu sendiri dalam mengambil keputusan strategi di masa depan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan mengambil 16 perusahaan manufaktur di Indonesia sebagai objek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah teknologi. Penelitian ini menemukan bahwa teknologi memiliki hubungan yang positif dengan kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Artinya, semakin baik penggunaan dan penerapan teknologi oleh perusahaan manufaktur, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut akan semakin baik. Hal ini dikarenakan teknologi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan kualitas produk, sehingga meningkatkan daya saing perusahaan.

Selain teknologi, investasi juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Investasi dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan meningkatkan produksi dan penjualan. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur harus melakukan investasi yang tepat dan strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan. Sementara itu, inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Hal ini dikarenakan inflasi dapat meningkatkan biaya produksi dan biaya operasional, sehingga dapat mengurangi kinerja keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa beberapa faktor lainnya seperti ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan kinerja lingkungan juga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur harus mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam mengambil keputusan strategi di masa depan.

Dalam sintesis, penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi dan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur harus meningkatkan penggunaan teknologi dan melakukan investasi yang tepat dan strategis untuk meningkatkan kinerja.

Dalam beberapa tahun terakhir, industri manufaktur di Indonesia telah mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Namun, kinerja keuangan beberapa perusahaan manufaktur telah menunjukkan penurunan. Misalnya, pada kurun waktu 2013-2015, kinerja keuangan kontribusi industri manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) masing-masing merosot, menjadi 21,03 persen, 21,01 persen, dan 20,84 persen. Hal ini menunjukkan bahwa industri manufaktur Indonesia telah mengalami penurunan daya saing, terutama jika dibandingkan dengan negara lain.

Perusahaan manufaktur di Indonesia harus mencari sumber dana yang besar untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Persediaan bahan baku menjadi faktor utama dalam proses produksi, dan perusahaan manufaktur menempatkan persediaan sebagai jaminan kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan manufaktur sangat penting untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut dapat mencapai tujuan dan mempertahankan keberlangsungan hidupnya.

Analisis kinerja keuangan perusahaan manufaktur juga sangat berguna bagi investor untuk mengetahui kinerja di masa lalu dan masa yang akan datang. Saat kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi yang buruk, pemangku kepentingan akan menggunakan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja di masa lalu dan masa yang akan datang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beberapa faktor terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia, dengan harapan dapat memberikan informasi yang berguna bagi investor dan perusahaan manufaktur sendiri dalam mengambil keputusan strategi di masa depan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Struktur Modal
 - a) Perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri perusahaan.
 - b) Struktur modal yang seimbang dapat meningkatkan laba perusahaan dan para pemegang saham.
 - c) Penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Ukuran Perusahaan
 - a) Total aset yang dimiliki perusahaan.
 - b) Ukuran perusahaan yang besar dapat meningkatkan skala ekonomi dan mengurangi biaya pengumpulan.
 - c) Ukuran perusahaan yang besar juga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas.
3. Leverage
 - a) Perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri perusahaan.
 - b) Tingginya nilai leverage dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan karena biaya yang harus ditanggung lebih besar.
 - c) Penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
4. Likuiditas
 - a) Kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek menggunakan aset lancar perusahaan.
 - b) Semakin tinggi nilai likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan lebih mampu dalam melunasi utang lancarnya.
 - c) Likuiditas dapat mempermudah perusahaan dalam memperoleh dana dari pihak luar sehingga akan berdampak pada laba perusahaan.
5. Working Capital Turnover
 - a) Perbandingan antara pendapatan dengan biaya operasional perusahaan.
 - b) Working capital turnover yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam mengelola sumber daya dengan efisien.
 - c) Penelitian menunjukkan bahwa working capital turnover berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
6. Arus Kas Bebas
 - a) Kemampuan perusahaan dalam mengelola arus kas bebas yang efektif.
 - b) Arus kas bebas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam mengelola sumber daya dengan efisien.
 - c) Penelitian menunjukkan bahwa arus kas bebas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
7. Good Corporate Governance
 - a) Kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

- b) Good corporate governance yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan cara meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.
 - c) Penelitian menunjukkan bahwa good corporate governance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
8. Firm Debt
- a) Perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri perusahaan.
 - b) Tingginya nilai firm debt dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan karena biaya yang harus ditanggung lebih besar.
 - c) Penelitian menunjukkan bahwa firm debt berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
9. Total Asset Turnover
- a) Perbandingan antara pendapatan dengan total aset perusahaan.
 - b) Total asset turnover yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam mengelola sumber daya dengan efisien.
 - c) Penelitian menunjukkan bahwa total asset turnover berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
10. Profitabilitas
- a) Indikator kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.
 - b) Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik.
 - c) Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan, struktur kepemilikan, dan komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. Hasil ini dapat digunakan sebagai referensi bagi perusahaan manufaktur untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeyrathna, G., & Priyadarshana, M. (2019). Impact of Firm Size on Profitability. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)* 9(6): 561564.
- Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33 di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, 18(2): 1-11
- Anjani, L. P. A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(11): 5911-5940
- Dirman, A. (2020). Financial Distress: The Impacts Of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, And Free Cash Flow. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1): 17-25
<https://kemenperin.go.id/artikel/24240/Jadi-Penggerak-Ekonomi,-Kontribusi-Manufaktur-Masih-Tertinggi>. Diakses pada tanggal 2 Mei 2024
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2018). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*. 8(2): 86-94.
- Rice, A. (2016). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1): 85-101.